

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian observasi kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan desain penelitian crosssectional. Pada Penelitian ini peneliti ingin mengetahui Gambaran Pemanfaatan uang saku terhadap pemilihan makanan dengan Status Gizi Remaja Karang Taruna Desa Manyarejo.

### **1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret sampai juli

### **1.3 Lokasi / Tempat Kegiatan**

Penelitian ini dilaksanakan di Basecame Karang Taruna Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

### **1.4 Poupulasi dan Sampel Penelitian**

#### **1.4.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluru remaja karang taruna desa manyarejo yang berjumlah 142 orang.

#### **1.4.2 Sampel**

Menurut Sujarweni (2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dan penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berikut ini merupakan karakteristik responden yang dtentukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Kriteria inklusi
  - a. Responden yang termasuk remaja karang taruna desa manyarejo
  - b. Remaja kartar yang bersedia menjadi reponden
  - c. Sehat jasmani dan Rohani
  - d. Remaja putra dan putri usia 10 – 17 Tahun
  - e. Tidak mengkonsumsi obat – obat an secara rutin
  - f. Tidak memiliki penyakit menahun
  - g. Menjadi anggota aktif di karang taruna jiwo rejo
  - h. Bertempat tinggal bersama keluarga
2. Kriteria ekslusi
  - a. Remaja kartar yang tidak bersedia menjadi responden

- b. Remaja kartar yang tidak mengisi kuisoner secara lengkap
- c. Meninggal dunia
- d. Bertempat tinggal sendiri (kos)

Penelitian ini memiliki jumlah dan besar sampel yang tidak diketahui secara pasti dan berubah – ubah maka, penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*. Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020 : 13) Rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{(Z^2-1-\alpha/2) P (1-P) N}{d^2(N-1) + Z^2-1 - \alpha/2 (1-P)} \\
 &= \frac{(1,96)^2 0,5 (1-0,5) 142}{(0,1)^2 (142-1) + (1,96)^2 0,5 (1-0,5)} \\
 &= \frac{3,8416 \times 0,5 (0,5) \times 142}{0,01 \times 141 + 3,8416 \times 0,5 (0,5)} \\
 &= \frac{3,8416 \times 0,25 \times 142}{1,41 + 3,8416 \times 0,25} \\
 &= \frac{136,3768}{2,3704} \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 responden

Keterangan :

n : Besar sampel yang diperlukan

Z : Score Z berdasarkan nilai  $\alpha$  yang diinginkan

$\alpha$  : Derajat kepercayaan 95%

P : Proporsi sampel (0,5)

N : Jumlah populasi (142)

$d^2$  : Presisi yang digunakan 10% (0,1)

### 1.4.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*Simple random sampling/ Probability Sampling*). Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian

dalam proposal ini yaitu sebagian dari program studi yang telah dipilih untuk dijadikan sampel.

### **3.5 Variabel penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Variabel penelitian**

1) variabel Terikat (*dependent*)

Variabel Terikat atau *dependent variable* adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variable terikat adalah Status Gizi

2) variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variable yang mempengaruhi variable yang lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variable bebas adalah besaran uang saku dan pemanfaatan uang saku



### 3.5.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemanfaatan Uang Saku	Pengeluaran terbanyak uang saku dari responden untuk sehari	Wawancara	Kuisisioner	(1) Non Pangan (2) Pangan	Ordinal
Besaran Uang Saku	Uang yang diperoleh dari orang tua dan pendapatan lainnya	wawancara	Kuisisioner	Besaran uang saku (1) $\leq$ Rp. 10.000 (2) Rp. 10.000 – 30.000 (3) 30.100 – 50.000 (4) $\geq$ Rp. 50.000  Pendapatan lainnya (1) Rp. 0 – 19.900 (2) Rp. 20.000 – 39.900 (3) Rp.40.000 – 59.900	Ordinal
Pemilihan Makanan	Jumlah makanan yang di konsumsi menggunakan metode FFQ	Food frequenchy Quisisioner	Form FFQ	(1) Sering = (1x/hari, 2-3x/hari, 3-6x/minggu (2) jarang = (1-2x/bulan, 1x/bulan,, 2-3x/bulan (3) Tidak pernah = 0x/hari  (Sirajjudin, Surmita, & Astuti, 2018)	Ordinal

Status Gizi	Penilaian tercukupinya kebutuhan gizi harian serta penggunaan zat gizi tersebut oleh tubuh yang ditentukan dengan IMT/U	Diukur dengan menggunakan Berat badan Dan Tinggi Badan	Microtoice dengan dan timbangan injak digital	(1) Gizi buruk (severely thinness): $< -3$ SD (2) Gizi kurang (thinness) : $-3$ SD sd $< -2$ SD (3) Gizi baik (normal): $-2$ SD sd $+1$ SD (4) Gizi lebih (overweight): $+1$ SD sd $+2$ SD (5) Obesitas (obese) : $> +2$ SD	Ordinal
-------------	---	--	---	---	---------

### 3.6 Alat dan Bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Microtoice* dan timbangan injak digital untuk pengukuran berat badan dan tinggi badan
2. Formulir FFQ
3. Kuisoner penelitian yang digunakan untuk pengambilan data karakteristik responden
4. Program komputer untuk pengolahan data ( program SPSS)
5. Alat tulis untuk pengisian kuisoner oleh responden

### 3.7 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

1. Data primer
  - a) Data pemanfaatan uang saku didapat dari kuisoner yang diisi langsung oleh responden
  - b) Data status gizi diperoleh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan responden
  - c) Data pemilihan makanan didapatkan dari FFQ
2. Data sekunder

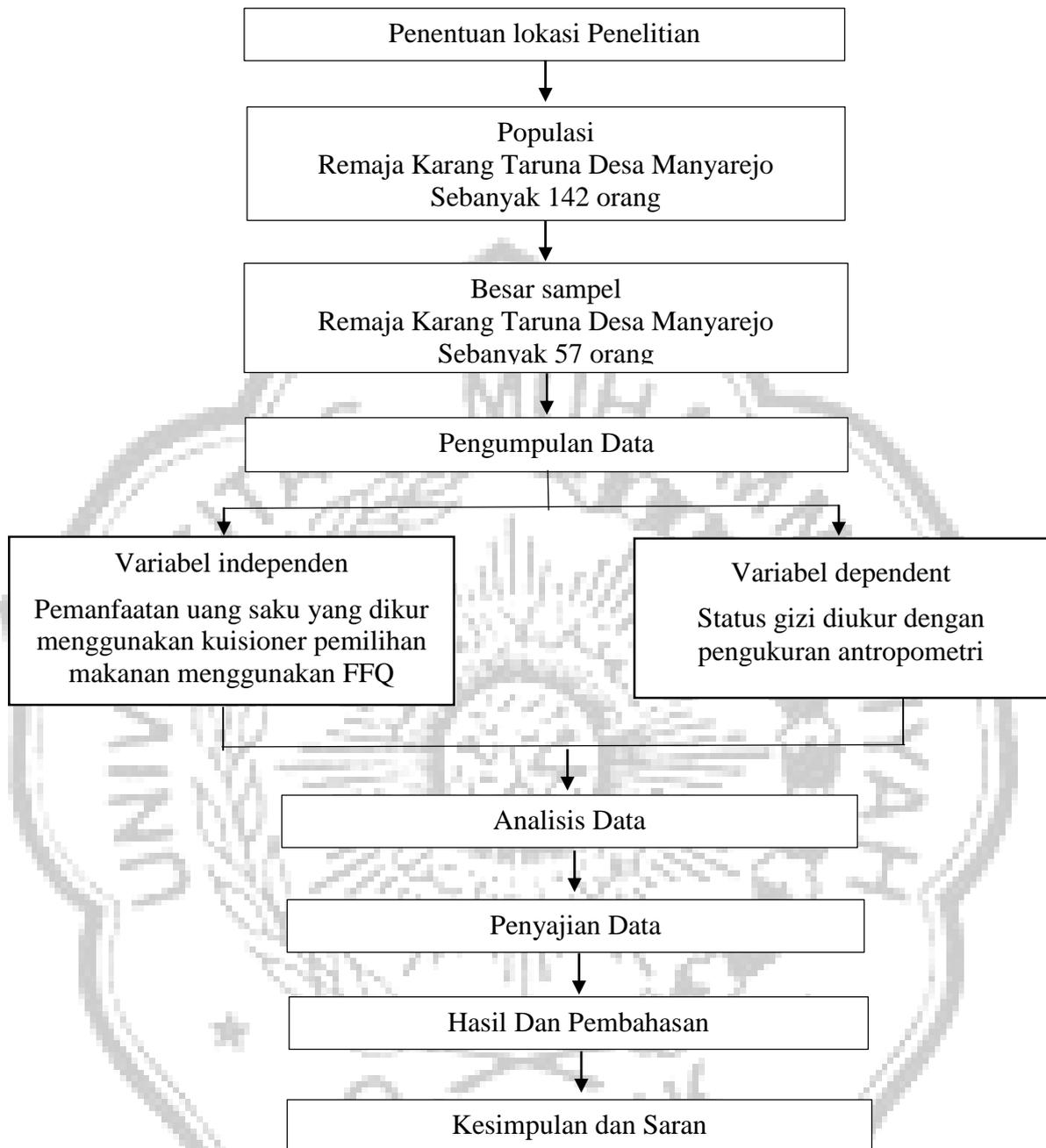
Data sekunder yang diperoleh dari Karang Taruna Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

### 3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Food Frequency Questionnaire (FFQ), timbangan injak, mikrotoa, dan kuesioner yang berisi sumber uang saku dan pemanfaatan uang saku dan antropometri dengan output untuk memperoleh kesinambungan pola makan dengan status gizi remaja karang taruna di Desa Manyarejo kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.



### 3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Teknik Pengolahan Data

##### 1. Pemeriksaan Data (Editing)

Pada penelitian ini teknik editing adalah untuk melihat kelengkapan pengisian lembar kuisisioner, dan formulir *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* secara keseluruhan. Kemudian data diperiksa dan apabila terdapat data yang kurang lengkap, maka data tersebut akan dilengkapi Kembali.

##### 2. Pemberian Kode (coding)

*Coding* adalah merubah data berbentuk angka atau huruf untuk memberikan petunjuk atau identitas pada suatu data yang akan dianalisis.

###### A) Jenis kelamin :

- a. Laki – laki = 1
- b. Perempuan = 2

###### B) Usia

- a. 12 tahun = 1
- b. 13 tahun = 2
- c. 15 tahun = 3
- d. 16 tahun = 4
- e. 17 tahun = 5
- f. 18 tahun = 6

###### C) Status Gizi

- a. Gizi buruk = 1
- b. Gizi kurang = 2
- c. Gizi baik = 3
- d. Gizi lebih = 4
- e. Obesitas = 5

###### D) Uang saku

- a.  $\leq$  Rp. 10.000 = 1
- b. Rp. 10.100 – 30.000 = 2
- c. Rp. 30.100 – 50.000 = 3
- d.  $\geq$  Rp. 50.000 = 4

###### E) Pendapatan lainnya

- a. Rp. 0 – 19.900

b. Rp. 20.000 – 39.900

c. Rp. 40.000 – 59.900

F) Pemanfaatan uang saku

a. Non Pangan = 1

b. Pangan = 2

G) Pemilihan makanan

a. Sering = 1

b. Jarang = 2

c. Tidak pernah = 3

3. Mengentri Data (*Entry*)

Pada tahap ini Peneliti memasukkan data yang diperoleh menggunakan program atau “software” computer. Kemudian data yang sudah berbentuk kode dimasukkan kedalam program SPSS.

4. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Pada Tahap ini dilakukan pengecekan untuk melihat apabila ada kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dengan menginput data yang benar.

5. Pemberian Nilai (*Scoring*)

Pada tahap ini peneliti memberikan nilai setelah ditetapkan hasil observasi yang ditentukan.

6. pemindahan Data (*Tabulating*)

Pada tahap ini data hasil penelitian yakni kebiasaan makan cepat saji dan anemia dapat dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk dianalisis.

### 3.9.2 Analisis Data

#### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan uang saku dan pemilihan makanan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi. Keseluruhan data yang ada akan diolah menggunakan aplikasi SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (Pemanfaatan uang saku terhadap pemilihan makanan) dengan variabel dependen (status gizi). Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut menggunakan skala data ordinal dengan uji korelasi spearman digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Jika hasil analisa memiliki hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen, maka nilai signifikansi 0,05, maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan bermakna. Adapun keeratan hubungan (koefisien korelasi) terbagi menjadi 5 tingkatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9 Nilai Analisis Bivariat

Interval	Kategori
0,00 – 0,25	Sangat Lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

Sumber: (Susianto, 2022)